

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Gambaran Umum PT. PLN (PERSERO) Penyaluran dan Pusat pengatur Beban (P3B) Sumatera

PT. PLN (Persero) P3B Sumatera atau PLN P3B Sumatera merupakan salah satu unit bisnis PT. PLN (Persero) yang bergerak dibidang penyaluran dan operasi sistem tenaga listrik yang dibentuk pada tanggal 24 Agustus 2004 berdasarkan keputusan direksi No. 179.K/010/DIR.2004 dan beroperasi secara resmi tanggal 25 April 2005.

PLN P3B Sumatera bukanlah lembaga yang benar-benar baru. Sebab P3B Sumatera merupakan penggabungan fungsi penyaluran dari PT. PLN (Persero) Kitlur Sumbagut dan fungsi penyaluran PT. PLN (Persero) Kitlur Sumbagsel secara praktis organisasinya akan dihapus.terutama dengan rencana pembentukan PT. PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (KSU) dan PT. PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (KSS), yang usahanya mengelola fungsi pembangkitan.

Tujuan dibentuknya PLN P3B Sumatera adalah untuk mengusahakan penyaluran tenaga listrik tegangan tinggi, dan operasi sistem secara efisien, andal dan akrab lingkungan dalam jumlah dan mutu yang memadai serta melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat, memperhatikan kepentingan stakeholders, serta meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan motto Kesyambungan Penyaluran Listrik untuk Sumatera.

Bidang usaha PLN P3B Sumatera terdiri atas usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dengan usaha penyaluran dan pengoperasian tenaga listrik. Wilayah kerja PLN P3B Sumatera yang meliputi seluruh unit yang tersebar diseluruh pulau Sumatera dan dikelola melalui 2 jenis unit pelaksana yaitu delapan Unit Pelayanan Transmisi (UPT), dan

tiga Unit Pengaturan Beban (UPB) yang memiliki asset Gardu Induk : 127 GI/GIS, SUTT : 9.955,71 kms dan Trafon 218 buah.

Adapun unit-unit pelaksana yang berada di PLN P3B Sumatera sebagai berikut:

1. UPT Padang
2. UPT Medan
3. UPT Pematang Siantar
4. UPT Palembang
5. UPT Tanjung Karang
6. UPT Banda Aceh
7. UPT Pekanbaru
8. UPT Bengkulu
9. UPB Sumbagut
10. UPB Sumbagteng
11. UPB Sumbagsel

Adapun visi PLN P3B Sumatera adalah diakui sebagai pengelola penyaluran dan pengatur beban sistem tenaga listrik dengan tingkat pelayanan setara kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Sedangkan misi PLN P3B Sumatera adalah:

1. Mengelola operasi sistem tenaga listrik secara andal.
2. Melakukan dan mengelola penyaluran tenaga listrik tegangan tinggi secara efisien, andal dan akrab lingkungan.
3. Mengelola transaksi tenaga listrik secara kompetitif, transparan dan adil
4. Mengelola pemeliharaan instalasi sistem transmisi tenaga listrik Sumatera.



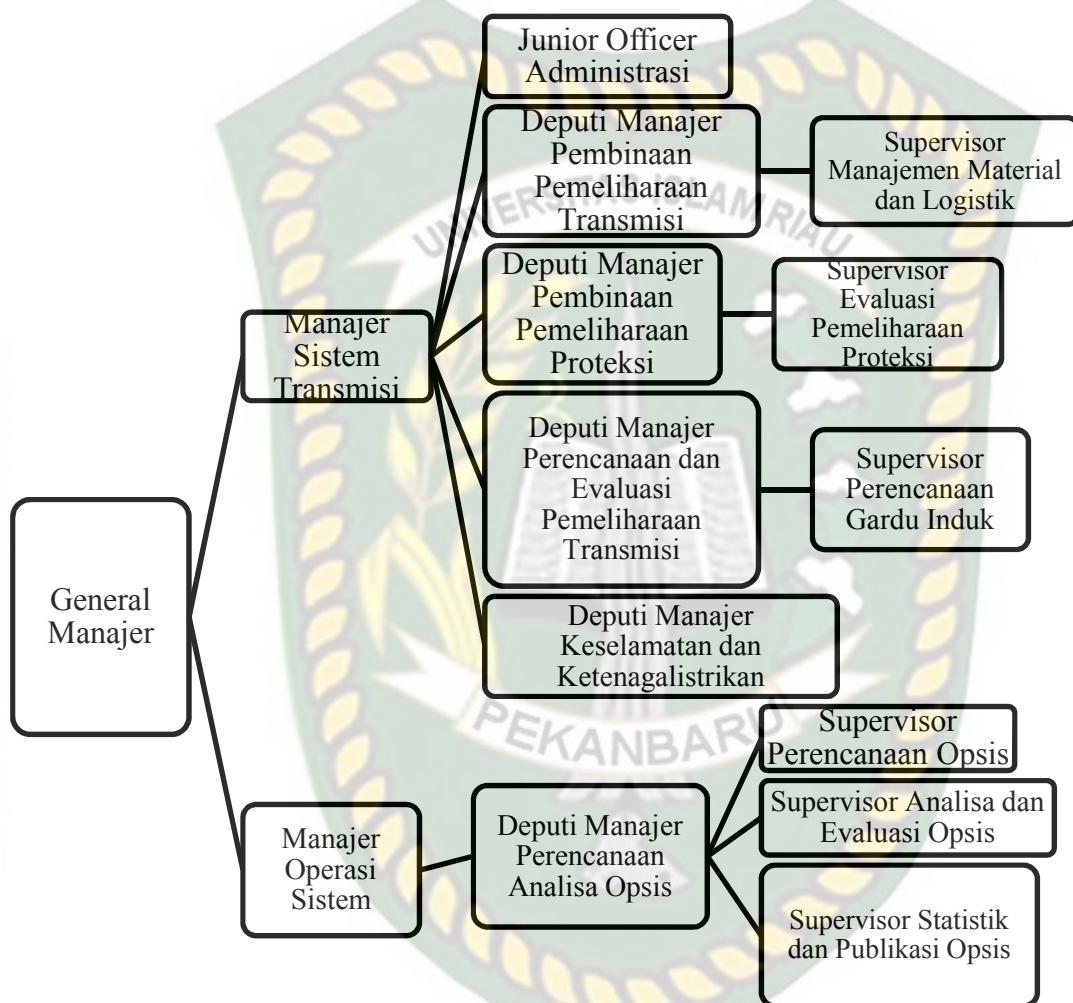
4.2. Struktur Organisasi

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi kelembagaan, diperlukan suatu struktur organisasi dimana orang-orang, usaha-usaha dikoordinasikan serta tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu. Sebagaimana layaknya sebuah organisasi atau perusahaan, untuk menjalankan kegiatan harus digariskan dalam suatu tugas dan wewenang. Untuk menggambarkan tugas wewenang serta untuk mengefektifkan kegiatan operasional diperlukan struktur organisasi dapat dibuat sesuai dengan manajemen perusahaan.

Dalam pembangunan dan pengelolaan suatu perusahaan diperlukan struktur organisasi yang baik dan personil yang memadai. Kedua aspek manajemen ini akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan suatu perusahaan atau organisasi. Untuk memperoleh kelengkapan personil yang memadai, baik dalam jumlah maupun kualifikasi diperlukan adanya rencana pengadaan tenaga kerja yang berkualitas.

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO) Penyaluran dan Pusan Pengatur Beban
(P3B) Sumatera**



Tabel 4.1

Daftar Uraian Jabatan

PT. PLN (Persero) P3B Sumatera

NO.	IDENTITAS JABATAN	TUGAS POKOK
1	Manajer Sistem Transmisi	Menetapkan kebijakan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemeliharaan gardu induk, jaringan, proteksi dan manajemen material untuk perbaikan dan peningkatan kinerja peralatan yang mendukung keandalan dan keamanan sistem penyaluran tenaga listrik.
2	Junior Officer Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi surat – surat sesuai TLSK (Tata Laksana Surat dan Kearsipan) agar mudah ditelusuri. b. Memonitor pendistribusian surat-surat intern dan extern kepada pihak terkait agar dapat diterima tepat waktu.
3	Deputi Manajer Pembinaan Pemeliharaan Transmisi	Mengkoordinir pengelolaan, pembinaan O&M termasuk penyempurnaan desain dan spesifikasi dalam rangka meningkatkan kinerja O&M tersebut selaras dengan perkembangan teknologi peralatan kerja dan perkembangan sistem monitoring kondisi peralatan penyaluran tenaga listrik yang operasional
4	Supervisor Manajemen Material dan Logistik	Memonitoring dan mengevaluasi persediaan material di lingkungan kerja P3B Sumatera.
5	Deputi Manajer Pembinaan Pemeliharaan Proteksi	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) berbasis Resiko dan Kinerja Ekselen (OPI) terkait dengan kegiatan di Sub Bidang Pengendalian Pemeliharaan Proteksi dan Meter
6	Supervisor Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memonitor rencana kerja kegiatan

	Pemeliharaan Proteksi	<p>Pembinaan O & M peralatan Sistem Proteksi.</p> <p>b. Memverifikasi hasil asesmen pemeliharaan Sistem Proteksi, untuk dipakai sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan O&M peralatan Sistem Proteksi.</p>
7	Deputi Manajer Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan Transmisi	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) berbasis Resiko dan Kinerja Ekselen (OPI) terkait dengan kegiatan di Sub Bidang Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan Transmisi.
8	Supervisor Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan Jaringan	<p>Merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan asesmen mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trending pemburukan aset. - Kecocokan alat kerja, alat berat, laboratorium dengan pelaksanaan di lapangan. <p>Utilitas alat kerja dan uji</p>
9	Supervisor Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan Gardu Induk	Memastikan kualitas peralatan sesuai dengan requirement (beroperasi sesuai dengan requirement) serta mengkoordinasikan pengendalian kualitas aset fisik terkait instalasi baru.
10	Deputi Manajer Lingkungan Keselamatan Ketenagalistrikan	Mengkoordinasikan strategi & kebijakan bidang K3 untuk mencapai target kinerja perusahaan dan mencapai kecelakaan kerja nihil (zero accident).
11	Manajer Operasi Sistem	Mengelola proses transaksi tenaga listrik dengan kontrak TSA dan setelmen PPA dan PSA termasuk pengelolaan proses pembacaan meter

		yang transparan, adil, dipercaya sesuai mekanisme yang berlaku sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).
12	Deputi Manajer Perencanaan dan Analisa Operasi Sistem	Mengarahkan dan mengendalikan komunikasi dengan pihak baik internal maupun eksternal PLN yang terkait dengan perencanaan operasi, sehingga terjalin komunikasi yang mendukung kelancaran kerja
13	Supervisor Perencanaan Operasi Sistem	Mensupervisi pelaksanaan adjustment pemodelan sistem tenaga yang dipergunakan dalam proses optimasi pembangkitan, sehingga diperoleh pemodelan sistem sesuai dengan kondisi mutakhir
14	Supervisor Analisa dan Evaluasi Operasi Sistem	Melaksanakan penjadwalan mingguan outage unit-unit pembangkit dan penyaluran, rencana operasi mingguan waduk PLTA, prakiraan pasokan daya mingguan, alokasi mingguan pembelian energi dari pusat pembangkit, studi kasus prakiraan pasokan daya, studi kasus optimasi hidro termal, studi kasus operasi waduk PLTA, sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan operasi sistem tenaga real time yang memenuhi kriteria sekuriti, mutu dan ekonomi.
15	Supervisor Statistik dan Publikasi Operasi Sistem	Membuat laporan hasil kinerja BOPS secara berkala untuk penyimpangan frekuensi sistem, penyimpangan tegangan subsistem, akurasi ramalan beban, akurasi ramalan energi, kesalahan operasi, kesiapan master computer & peripherals

Sumber: PT. PLN (Persero) P3B Sumatera

4.3. Aktivitas Perusahaan

PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan perseroan adalah penyelenggara usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah dibidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas

Salah satu aspek yang penting dalam menjalankan usaha penyedia tenaga listrik yaitu transmisi tenaga listrik. Proses transmisi tenaga listrik merupakan proses penyaluran tenaga listrik dari tempat pembangkit listrik hingga saluran distribusi daya listrik sehingga dapat digunakan oleh konsumen akhir, yakni kalangan industri, komersial, infrastruktur publik dan masyarakat umum

Tujuan dibentuknya PLN P3B Sumatera adalah untuk mengusahakan penyaluran tenaga listrik tegangan tinggi, dan operasi sistem secara efisien, andal dan akrab lingkungan dalam jumlah dan mutu yang memadai serta melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat, memperhatikan kepentingan stakeholders, serta meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan motto Kesyambungan Penyaluran Listrik untuk Sumatera.